

ABSTRAK

Hasna Luthfiyah Nashirah 1224030043. "Implementasi Strategi Pembinaan Mualaf dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Mualaf Center Indonesia Peduli (MCIP) di Masjid Al-Furqon, Denpasar, Bali"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena konversi agama di lingkungan mayoritas non-Islam seperti Bali, yang sering menempatkan mualaf pada situasi stigma sosial, isolasi, hingga kehilangan dukungan keluarga dan lingkungan. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali pada tahun 2024, Kota Denpasar menempati posisi tertinggi di Provinsi Bali dengan Islam 444.905 (10,2%) Muslim. Data MCIP Bali mencatat dari 2023-2026 terdapat 107 mualaf dengan presentase 70% karena pernikahan; 20% diri sendiri dan 10% ajakan orang lain. Kondisi ini mendorong pembinaan yang terstruktur agar mualaf mampu bertahan secara spiritual, sosial, maupun psikologis, sekaligus terintegrasi secara harmonis dengan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis strategi pengembangan program dalam mendukung proses integrasi sosial mualaf, alasan pengembangan anggaran berbasis donasi dan kemitraan, pengembangan prosedur kegiatan agar sesuai dengan tujuan di Mualaf Center Indonesia Peduli (MCIP) Bali.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi strategi dari Wheelen dan Hunger (2012) yang menekankan tiga elemen operasional berupa program, anggaran, dan prosedur dan teori integrasi sosial dari Johnson (1986) proses saling menyesuaikan unsur-unsur berbeda dalam masyarakat menjadi satu kesatuan yang harmonis.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara 5 *stakeholder* yang berkaitan langsung dalam program, observasi untuk mengetahui secara langsung gambaran dan proses pembinaan kepada mualaf, dan dokumentasi dari survei tempat tinggal hingga seluruh tahapan kegiatan MCIP Bali. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan data diperoleh benar-benar mencerminkan realitas dan pengalaman subjek penelitian, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MCIP Bali berhasil menjalankan implementasi strategi pembinaan mualaf secara efektif dan tepat sasaran. MCIP menggunakan dakwah siasat sebagai model kelembagaan adaptif; sistem triase dan selektivitas pembinaan sebagai strategi efisiensi dakwah; modal sebagai infrastruktur anggaran berbasis kepercayaan; kemitraan tanpa MOU sebagai model kolaborasi dakwah berbasis kepercayaan; kemandirian holistik sebagai standar keberhasilan pembinaan dan puncak integrasi sosial mualaf. Implikasi dari penelitian ini bahwa keberhasilan dakwah tidak ditentukan oleh formalitas kelembagaan, melainkan dari kedalaman nilai kepercayaan dan ketulusan yang menghidupkan seluruh aktivitas organisasi.

Kata Kunci: Implementasi strategi; integrasi sosial; MCIP Bali; mualaf